

ABSTRAK

Persediaan barang dagangan sangat berperan dalam menunjang jalannya perdagangan. Oleh karena itu para pengusaha atau pedagang tersebut harus dapat mengelola usahanya dengan baik. Perusahaan yang dapat mengelola persediaan dan perencanaan maupun pengendaliannya dengan baik, akan sangat membantu masyarakat atau konsumen dalam memenuhi kebutuhannya. Kegiatan perencanaan ini bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, karena dalam perencanaan tersebut harus ditentukan jumlah yang tepat, barang dagangan yang akan dijual harus sesuai dengan selera konsumen dan harus disediakan dalam waktu yang tepat.

Sistem informasi akuntansi yang memadai dapat menjadi alat bantu bagi manajemen dalam menyediakan informasi yang cepat, tepat, dan dapat dipercaya. Untuk mengurangi dan mengatasi kecurangan yang terjadi yang dapat merugikan perusahaan, maka dalam pelaksanaan kegiatan persediaan perlu adanya pengendalian internal yang memadai. Pengendalian internal yang memadai diharapkan dapat membantu pimpinan dalam menjaga keamanan kekayaan perusahaan, mencegah serta menemukan kesalahan dan kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan terhadap PT "X", penulis merumuskan hipotesis yaitu: " Sistem informasi akuntansi persediaan yang dilaksanakan dengan memadai dapat berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagangan".

Kegiatan usaha yang dilakukan PT "X" tergolong ke dalam usaha retailing (eceran) yaitu sebagai perantara dalam saluran distribusi yang tugas utamanya adalah menyampaikan atau melakukan penjualan produk dari produsen ke tangan konsumen akhir secara langsung.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, ternyata sistem informasi akuntansi persediaan yang terdapat pada PT "X" sudah dilakukan secara memadai sehingga sangat berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagangan. Hal ini terlihat dari adanya karyawan-karyawan yang mampu melaksanakan tugasnya masing-masing dan formulir-formulir persediaan yang dikerjakan secara komputerisasi sehingga memiliki pengendalian internal yang memadai.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ungkapkan dapat diterima.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Rerangka Pemikiran.....	5
1.6 Metodologi Penelitian.....	9
1.7 Lokasi Penelitian.....	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Peranan dan Efektivitas.....	11
2.2 Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2.2.1 Pengertian Informasi.....	12
2.2.2 Pengertian Sistem informasi, informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi.....	13
2.2.2.1 Pengertian Sistem.....	13
2.2.2.2 Pengertian Akuntansi.....	13
2.2.2.3 Pengertian Sistem Informasi.....	14
2.2.2.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	15
2.2.3 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi.....	16
2.2.4 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi.....	17

2.2.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	19
2.2.6 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	19
2.3 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan.....	20
2.3.1 Pengertian Persediaan.....	21
2.3.1.1 Jenis-jenis Persediaan.....	23
2.3.1.2 Biaya-biaya Persediaan.....	25
2.3.1.3 Tujuan Persediaan.....	25
2.3.2 Perlakuan Persediaan.....	26
2.3.2.1 Metode Pencatatan Persediaan.....	26
2.3.2.2 Metode Penilaian Persediaan.....	27
2.3.2.3 Persyaratan Pengolahan Persediaan yang Efektif.....	28
2.3.2.4 Manfaat Pengolahan Persediaan yang Efektif.....	29
2.3.3 Pengendalian Persediaan.....	30
2.4 Pengendalian Internal.....	30
2.4.1 Pengertian Pengendalian Internal.....	31
2.4.2 Unsur- unsur Pengendalian Internal.....	32
2.4.3 Tujuan Pengendalian Internal.....	35
2.4.4 Keterbatasan Pengendalian Internal.....	35
2.4.5 Tujuan Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan.....	36
2.5 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dengan Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan.....	37

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	38
3.1.1 Sejarah Singkat PT "X".....	38
3.1.2 Bidang Usaha dan Aktivitas PT "X".....	40
3.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas PT "X".....	40

3.2 Metode Penelitian.....	44
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.2.2 Operasionalisasi Variabel.....	46
3.2.3 Indikator dan Skala Pengukuran.....	47
3.2.4 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Kebijakan Persediaan Barang Dagangan pada PT "X".....	50
4.1.1 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT "X".....	51
4.1.2 Prosedur Penerimaan Barang.....	55
4.1.3 Prosedur Penyimpanan Barang.....	56
4.1.4 Prosedur Pengeluaran Barang Dagangan dari Gudang ke Toko/ Cabang.....	56
4.2 Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan Pada PT "X".....	57
4.3 Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan.....	65
4.3.1 Pengujian Hipotesis.....	75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT "X"	43
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	47
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Flowchart Penerimaan Barang.
- Lampiran II : Flowchart Penyimpanan Barang.
- Lampiran III : Flowchart Pengeluaran Barang Dagangan dari Gudang ke Toko.
- Lampiran IV : Daftar Pertanyaan Kuesioner.
- Lampiran V : Surat *Purchase Order*.
- Lampiran VI : Surat Estimasi Pengeluaran Barang.
- Lampiran VII : Rekapitulasi Penerimaan Barang.
- Lampiran VIII : Bon Pengembalian Barang.
- Lampiran IX : Surat Transfer Barang.
- Lampiran X : Laporan Stock Opname.
- Lampiran XI : Distribusi Barang.